

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dua metode, yaitu metode timbunan dengan metode jembatan *bailey* dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pelaksanaan metode jembatan *bailey* untuk akses pekerjaan pondasi bore pile pier 2 membutuhkan 33 hari dengan biaya Rp 4.500.000.000. Tahapan metode jembatan *bailey* dimulai dari *assembly* jembatan *bailey* hingga pekerjaan *platform*. Sedangkan, kelebihan pelaksanaan jembatan *bailey* tidak terpengaruh dengan naik turunnya debit air sungai dengan catatan memperhatikan ruang gerak dan, akses keamanan untuk pekerja serta alat.
- 2) Pelaksanaan metode timbunan untuk akses pekerjaan pondasi bore pile pier 2 membutuhkan 9 hari dengan biaya Rp 1.200.000.000. Tahapan metode timbunan dimulai dari perletakan *jumbo bag*, penghamparan timbunan, dan pemancangan *steel sheet pile*. Metode timbunan memiliki kelebihan penggunaan metode timbunan yaitu memiliki ruang gerak dan akses yang lebih luas, sehingga alat dapat bekerja secara bersamaan. Pelaksanaan metode timbunan harus memperhatikan debit air sungai karena jika debitnya mengalami kenaikan dikhawatirkan terjadi gerusan di kaki timbunan.

Berdasarkan analisa dari kedua metode tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode pelaksanaan untuk pekerjaan akses *bore pile pier 2*, direkomendasikan dengan menggunakan metode timbunan.

5.2. Saran

- 1) Pemilihan metode pada pekerjaan pondasi perlu memperhatikan kondisi lingkungan, kemudahan pelaksanaan, kondisi tanah, dan faktor keamanan.
- 2) Perlu dikembangkan lagi terkait metode pekerjaan di tengah sungai karena setiap sungai memiliki karakteristik yang berbeda-beda.